



## **PENGARUH DZIKIR PEMBACAAN MANAQIB SYEKH ABDUL QADIR AL JAILANI TERHADAP KARAKTER SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN ASSALAFI MIFTAHUL HUDA NGROTO**

Nailatur Rohmah<sup>1\*</sup>, Firdaus<sup>2</sup>, Mukromin<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Indonesia

<sup>1\*</sup>[naylaturohmah11@gmail.com](mailto:naylaturohmah11@gmail.com), <sup>2</sup>[firdaus@unsiq.ac.id](mailto:firdaus@unsiq.ac.id), <sup>3</sup>[mukromin@unsiq.ac.id](mailto:mukromin@unsiq.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena menurunnya nilai karakter pada remaja akibat pengaruh lingkungan dan perkembangan teknologi, yang juga terlihat pada santri baru dalam proses adaptasi di pesantren. Salah satu upaya pembinaan karakter yang dilakukan adalah melalui kegiatan dzikir dan pembacaan manaqib Syekh Abdul Qadir Al Jailani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat karakter santri baru, kualitas pelaksanaan dzikir pembacaan manaqib, serta pengaruhnya terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda Ngroto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Korelasi. Subjek penelitian adalah 44 santri baru. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan uji normalitas, linearitas, korelasi, koefisien determinasi, serta uji hipotesis (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) karakter santri baru berada pada kategori sangat baik dengan persentase 84,1% dan nilai rata-rata 37,11; (2) kualitas pelaksanaan dzikir pembacaan manaqib berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 35,80; dan (3) terdapat pengaruh signifikan antara dzikir pembacaan manaqib terhadap karakter santri, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , koefisien korelasi sebesar 0,729 (hubungan sedang), serta kontribusi sebesar 53,2%, dapat disimpulkan bahwa dzikir pembacaan manaqib memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter santri baru. Kegiatan ini selain meningkatkan aspek spiritual, juga membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, serta kesadaran beribadah. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di lingkungan pesantren serta menjadi bahan pertimbangan bagi pengasuh dan pendidik dalam meningkatkan pembinaan karakter santri melalui kegiatan spiritual yang terstruktur dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Dzikir, Karakter Santri, Manaqib, Pendidikan Karakter, Pesantren*

### **PENDAHULUAN**

Masa remaja merupakan fase transisi krusial yang ditandai oleh dinamika konflik internal terkait pencarian jati diri serta pengaruh eksternal dari lingkungan sosial dan keluarga (Desmita, 2017). Di era kontemporer, kemajuan teknologi digital ibarat pisau bermata dua; di satu sisi memperluas jaringan informasi (Nasrullah, 2017), namun di sisi lain berisiko mendegradasi nilai karakter dan moralitas remaja jika tidak disertai pengawasan

*Pengaruh Dzikir Pembacaan...*



ISSN : 2985-5233

# Tārbiyah

*Jurnal Pendidikan Agama Islam*

Volume : 7  
Nomor : 1  
Terbit : 14/05/2026  
e-ISSN : 2985-5233

yang memadai (Setiawan, 2017). Fenomena ketidakseimbangan antara capaian akademik dan penanaman nilai moral menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan saat ini (Habibi et al., 2025). Hal ini terlihat jelas pada santri baru yang sering kali membawa kebiasaan dari lingkungan asal yang kontradiktif dengan budaya disiplin dan adab di pesantren (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2022).

Fenomena tersebut secara empiris ditemukan di Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda Ngroto, di mana santri baru dengan latar belakang heterogen menghadapi kendala adaptasi terhadap ritme kehidupan pesantren yang rigid. Pengurus mengidentifikasi adanya resistensi emosional dan kesulitan dalam mematuhi regulasi pesantren, seperti jadwal ibadah berjamaah dan tata krama harian. Karakter santri pada fase awal ini cenderung menunjukkan rendahnya kemandirian, tanggung jawab, serta kesadaran spiritual. Sebagai solusi atas problematika tersebut, pesantren menerapkan tradisi pembacaan *Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jailani* sebagai instrumen edukasi sufi yang menanamkan nilai moral melalui narasi keteladanan yang inspiratif (Suryadi, 2022).

Secara teoretis, praktik dzikir dalam tradisi sufistik berfungsi sebagai media pembersihan jiwa yang mampu menghadirkan ketenangan hati dan kontrol diri (Al-Ghazali, 2005). Bagi santri baru, aktivitas dzikir kolektif berperan mereduksi kecemasan selama masa transisi, sehingga mempermudah internalisasi nilai-nilai ketawadhu'an dan kedisiplinan. Selain itu, pembacaan *manaqib* memberikan dimensi pendidikan karakter yang lebih konkret melalui keteladanan figur ulama besar. Nilai-nilai praktis seperti integritas dalam menuntut ilmu dan kesederhanaan hidup yang terkandung dalam *manaqib* dipandang lebih efektif membentuk karakter dibandingkan sekadar instruksi verbal yang bersifat teoritis (Qomar, 2012).

Secara sosiologis, ritual dzikir dan *manaqiban* menciptakan *collective effervescence* atau semangat kolektif yang memperkuat solidaritas dan ikatan batin antar-santri (Durkheim, 1995). Meskipun tradisi ini telah berakar kuat, kajian ilmiah yang secara spesifik menganalisis pengaruh langsung dzikir *manaqib* terhadap formasi karakter santri baru masih sangat terbatas. Kebanyakan studi terdahulu cenderung berfokus pada aspek spiritualitas umum tanpa menyentuh dimensi karakter praktis. Oleh karena itu, penelitian mengenai signifikansi tradisi ini menjadi urgen dilakukan guna merumuskan strategi



pembinaan santri yang lebih efektif dan relevan dalam menghadapi tantangan moral di era modern.

## METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif korelasional untuk menguji hubungan dan tingkat pengaruh antara praktik dzikir pembacaan manaqib terhadap karakter santri baru (Sugiyono, 2015; Sukmadinata, 2016). Melibatkan 44 subjek yang dipilih melalui teknik simple random sampling, data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner skala Likert, observasi, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik (normalitas dan linearitas), yang kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi, koefisien determinasi, serta uji t untuk membuktikan signifikansi hipotesis penelitian secara statistik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis karakter pada santri baru di Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda

Berdasarkan data distribusi frekuensi yang diperoleh dari hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar santri baru di Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda memiliki karakter pada kategori sangat baik, yaitu sebanyak 37 santri (84,1%). Sementara itu, sebanyak 7 santri (15,9%) berada pada kategori baik, dan tidak terdapat santri yang masuk dalam kategori cukup, kurang, maupun sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum karakter santri baru berada pada tingkat yang sangat positif. Nilai rata-rata skor karakter sebesar 37,11 dari skor maksimum 40 semakin memperkuat bahwa kualitas karakter santri tergolong sangat baik. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar indikator karakter telah terpenuhi dengan optimal. Indikator tersebut meliputi aspek religiusitas, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, serta kepedulian sosial.

Secara lebih mendalam, perilaku religius santri terlihat dari konsistensi dalam melaksanakan ibadah, seperti shalat berjamaah dan kegiatan keagamaan lainnya. Aspek kedisiplinan tampak pada kepatuhan terhadap jadwal kegiatan pesantren yang cukup padat. Sementara itu, tanggung jawab tercermin dari kesungguhan santri dalam menjalankan tugas serta menjaga amanah yang diberikan. Sikap jujur dan sopan santun juga menjadi nilai yang



ISSN : 2985-5233

# Tārbiyah

*Jurnal Pendidikan Agama Islam*

Volume : 7  
Nomor : 1  
Terbit : 14/05/2026  
e-ISSN : 2985-5233

menonjol dalam interaksi sehari-hari, baik terhadap sesama santri maupun terhadap pengurus dan guru. Selain itu, kepedulian sosial santri terlihat dari kemampuan mereka dalam bekerja sama, saling membantu, serta menjaga keharmonisan lingkungan pesantren. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembinaan di pesantren tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter secara menyeluruh, dapat disimpulkan bahwa lingkungan Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter santri baru. Lingkungan yang religius, disiplin, serta didukung oleh sistem pendidikan yang terstruktur mampu menciptakan perubahan positif pada diri santri dalam waktu yang relatif singkat (Nurdi et al., 2026).

## **2. Analisis Kualitas pelaksanaan dzikir pembacaan manaqib pada santri di Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda**

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 44 santri baru sebagai responden, kualitas pelaksanaan dzikir pembacaan manaqib di Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda Ngroto diukur melalui 10 item angket. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 40, skor terendah 30, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35,80. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan kegiatan berada pada kategori sangat baik.

Tingginya nilai tersebut mencerminkan bahwa kegiatan dzikir pembacaan manaqib telah dilaksanakan secara teratur, tertib, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan pesantren. Sebagian besar santri menunjukkan tingkat kehadiran yang tinggi dalam setiap pelaksanaan kegiatan, serta memiliki kedisiplinan dalam hadir tepat waktu. Selain itu, partisipasi aktif santri selama kegiatan berlangsung juga menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini. Dalam pelaksanaannya, santri tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti rangkaian dzikir dan pembacaan manaqib. Hal ini terlihat dari keterlibatan mereka dalam membaca, mendengarkan, serta mengikuti alur kegiatan dengan baik. Keteraturan pelaksanaan kegiatan juga mencerminkan adanya sistem pengelolaan yang baik dari pihak pesantren masih terdapat beberapa santri yang belum sepenuhnya memahami isi bacaan manaqib secara mendalam. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan latar belakang pengetahuan serta tingkat pemahaman masing-



ISSN : 2985-5233

masing santri. Namun demikian, kondisi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.

Secara umum, kegiatan dzikir pembacaan manaqib tidak hanya berjalan dengan baik dari segi teknis pelaksanaan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pembinaan spiritual dan karakter santri (Habibi, 2026). Kegiatan ini menjadi salah satu sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan, kedisiplinan, serta kebersamaan di lingkungan pesantren (Deden, 2026). dapat disimpulkan bahwa kualitas pelaksanaan dzikir pembacaan manaqib di Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda Ngroto tergolong sangat baik, berjalan secara efektif dan konsisten, serta memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter dan spiritualitas santri.

### 3. Analisis Pengaruh dzikir pembacaan manaqib Syekh Abdul Qadir Al Jailani terhadap Pendidikan karakter santri baru di Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda Ngroto

Berdasarkan hasil penelitian, dzikir pembacaan manaqib Syekh Abdul Qadir Al Jailani berpengaruh positif terhadap pendidikan karakter santri baru di Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda Ngroto. Sebagaimana dalam table berikut:

**Tabel 3.** Statistik Deskriptif Variabel X dan Y

Variabel	N	Min	Max	Mean	Kategori
X (Dzikir Pembacaan manaqib)	44	30	40	35,80	Sangat Baik
Y (Karakter Santri)	44	30	40	37,05	Sangat Baik

Kegiatan ini membiasakan santri untuk disiplin, tertib, dan taat terhadap aturan pesantren. Selain itu, kisah keteladanan dalam manaqib membantu membentuk akhlak santri, seperti kejujuran, kesabaran, ketaatan, kerendahan hati, dan semangat beribadah. Dzikir yang dibaca juga memberikan ketenangan jiwa, membantu mengendalikan emosi, serta menumbuhkan sikap sabar (Habibi & Nugroho, 2020). Santri yang rutin mengikuti kegiatan manaqib cenderung lebih sopan kepada guru, menghormati pengurus, dan mudah beradaptasi di lingkungan pesantren. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan dzikir pembacaan manaqib, maka semakin baik pula karakter santri baru.



ISSN : 2985-5233

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai angket dzikir pembacaan manaqib dan karakter santri baru yang diukur melalui 20 item pernyataan berada dalam kategori baik, dengan rentang skor antara 30 hingga 40. Rentang skor tersebut menunjukkan bahwa baik pelaksanaan kegiatan dzikir pembacaan manaqib maupun karakter santri telah berada pada tingkat yang cukup optimal, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan lebih lanjut.

Dari segi persentase, diperoleh nilai sebesar 27,3% untuk variabel dzikir pembacaan manaqib dan 22,7% untuk variabel karakter santri. Persentase ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan dzikir pembacaan manaqib memiliki kontribusi yang cukup besar dalam membentuk karakter santri baru. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut tidak hanya berjalan secara rutin, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap perkembangan sikap dan perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren. Selanjutnya, untuk memastikan keabsahan model analisis yang digunakan, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,86438285
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,110
	Positive	,076
	Negative	-,110
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga memenuhi salah satu asumsi dasar dalam analisis statistik parametrik. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka



model analisis yang digunakan dapat dikatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined) 193,076	10	19,308	5,053	,000
	Linearity	169,694	1	169,694	44,414	,000
	Deviation from Linearity	23,381	9	2,598	,680	,721
	Within Groups	126,083	33	3,821		
	Total	319,159	43			

Selain itu, hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,721, yang juga lebih besar dari 0,05 ( $0,721 > 0,05$ ). Nilai ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas hubungan antara variabel dzikir pembacaan manaqib (X) dengan variabel karakter santri (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linear. Hubungan yang linear ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pelaksanaan dzikir pembacaan manaqib akan diikuti oleh peningkatan karakter santri secara searah. Artinya, semakin baik pelaksanaan kegiatan dzikir pembacaan manaqib, maka semakin baik pula karakter yang dimiliki oleh santri baru.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi-asumsi statistik yang diperlukan, seperti normalitas, linearitas, dan tidak adanya gejala multikolinearitas yang signifikan (Hanifa & Musfa'ah, 2025). Pemenuhan asumsi tersebut memberikan landasan yang kuat bahwa model regresi yang digunakan layak untuk diinterpretasikan dan mampu menggambarkan hubungan antar variabel secara lebih objektif dan dapat dipercaya. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga memiliki validitas statistik yang memadai untuk digunakan dalam pengambilan kesimpulan penelitian. Kondisi ini menjadi dasar penting untuk melanjutkan analisis pada tahap berikutnya, yaitu uji korelasi dan uji hipotesis, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan serta pengaruh antara variabel dzikir pembacaan manaqib dan karakter santri secara lebih mendalam. Analisis lanjutan ini diperlukan agar hasil penelitian tidak hanya berhenti pada pemenuhan asumsi statistik, tetapi juga mampu menjelaskan keterkaitan empiris antar variabel secara kuantitatif.



ISSN : 2985-5233

### Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,729**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	44	44
Y	Pearson Correlation	,729**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Selanjutnya, hasil uji korelasi product moment menunjukkan nilai Pearson sebesar 0,729 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif dengan tingkat korelasi sedang antara variabel dzikir pembacaan manaqib dan karakter santri. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin intens atau baik pelaksanaan dzikir pembacaan manaqib, maka cenderung semakin baik pula karakter santri yang terbentuk, meskipun hubungan tersebut tidak bersifat sangat kuat., hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,532 menunjukkan bahwa variabel dzikir pembacaan manaqib memiliki kontribusi sebesar 53,2% dalam memengaruhi pembentukan karakter santri. Artinya, lebih dari separuh variasi perubahan karakter santri dapat dijelaskan oleh variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 46,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Faktor lain tersebut dapat berupa lingkungan pergaulan, pola asuh, pendidikan formal, maupun pengalaman spiritual lainnya yang tidak diukur dalam penelitian ini.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,493	3,170		4,887	,000
XTOTAL	,610	,088	,729	6,905	,000

a. Dependent Variable: YTOTAL

Adapun hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t hitung (6,905) yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dzikir



ISSN : 2985-5233

**Tārbiyah**  
*Jurnal Pendidikan Agama Islam*

Volume : 7  
Nomor : 1  
Terbit : 14/05/2026  
e-ISSN : 2985-5233

pembacaan manaqib terhadap karakter santri. Dengan demikian, keputusan statistik yang diambil adalah menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dzikir pembacaan manaqib benar-benar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter santri dalam penelitian ini. Secara empiris, hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan dzikir dan pembacaan manaqib yang dilakukan secara rutin memberikan dampak nyata terhadap perubahan perilaku santri baru. Santri menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, sopan, serta memiliki kesadaran ibadah yang lebih baik.

Dari segi teoritis, temuan ini sejalan dengan pandangan Al-Ghazali yang menyatakan bahwa dzikir dapat menenangkan hati dan membentuk kontrol diri, serta teori Lickona yang menjelaskan bahwa karakter terbentuk melalui pengetahuan, perasaan, dan tindakan moral (Firdaus et al., 2025). Selain itu, kegiatan manaqib juga memperkuat keteladanan dan solidaritas sosial sebagaimana dijelaskan oleh Durkheim. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembacaan manaqib berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual santri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dzikir pembacaan manaqib tidak hanya berperan dalam meningkatkan aspek spiritual, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam pembentukan karakter santri baru secara menyeluruh.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penjelasan di atas, maka penulis dapat menghasilkan kesimpulan yaitu karakter santri baru di Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda Ngroto berada pada kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan 84,1% santri termasuk dalam kategori sangat baik dan 15,9% berada pada kategori baik. Rata-rata skor sebesar 37,11 menunjukkan bahwa santri telah memiliki nilai-nilai karakter yang kuat, seperti sikap religius yang tinggi, kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan, tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban, kejujuran dalam bersikap, sopan santun dalam berinteraksi, serta kepedulian sosial terhadap sesama santri maupun lingkungan sekitar pesantren. Kondisi ini menggambarkan bahwa proses pembinaan karakter di lingkungan pesantren telah berjalan dengan baik. Pelaksanaan dzikir pembacaan manaqib juga berada pada kategori sangat baik, dengan rata-rata skor sebesar 35,80 berdasarkan 44 responden. Hal ini menunjukkan bahwa santri memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam kegiatan tersebut, ditandai dengan kehadiran yang rutin,



ISSN : 2985-5233

# Tarbiyah

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Volume : 7  
Nomor : 1  
Terbit : 14/05/2026  
e-ISSN : 2985-5233

kedisiplinan dalam mengikuti jadwal kegiatan, serta keterlibatan yang aktif selama proses pelaksanaan dzikir dan pembacaan manaqib berlangsung. Selain itu, adanya kesungguhan dan kekhusyukan santri dalam mengikuti kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program berjalan secara efektif, terstruktur, dan konsisten sebagai bagian dari pembinaan spiritual di pesantren. Dzikir pembacaan manaqib memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter santri. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  serta nilai  $t$  hitung yang lebih besar daripada  $t$  tabel. Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi variabel dzikir pembacaan manaqib terhadap karakter santri sebesar 53,2%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan dzikir pembacaan manaqib, maka akan semakin baik pula karakter yang terbentuk pada santri baru di Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda Ngroto.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad bin Muhammad. 2005. *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Deden. (2026). Rekonstruksi Paradigma Manajemen dan Kurikulum Transformatif Dalam Implementasi Filsafat Pendidikan Islam Inklusif Kontemporen. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2 SE-Articles), 214–231. <https://doi.org/10.58403/jpai.v6i2.652>
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Durkheim, Emile. (1995). *The Elementary Forms of Religious Life*. New York: Free Press.
- Firdaus, Muntohar, Pratama, H. C., & Syaifuddin, M. (2025). OPTIMALISASI TAHFIDZUL QUR'AN UNTUK PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS DAN KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH AJIBARANG. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1 SE-Articles), 162–176. <https://ejournal.iaiamc.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/597>
- Habibi, R. (2026). The Construction of Religious Moderation Based on Local Wisdom: A Study of the Samin Community in Blora. *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 5(2 SE-Articles), 186–196. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.4285>
- Habibi, R., Musfa'ah, U. R., & Ayu, D. D. (2025). Implementasi Pedagogi Karakter Model Lickona Dalam Penguatan Nilai Tanggung Jawab Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Ibriez Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 10(2), 225–234. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v10i2.803>



ISSN : 2985-5233

# Tarbiyah

*Jurnal Pendidikan Agama Islam*

Volume : 7  
Nomor : 1  
Terbit : 14/05/2026  
e-ISSN : 2985-5233

- Habibi, R., & Nugroho, W. A. (2020). Pendidikan Etika Lingkungan dalam Kultur Sekolah Dasar Berbasis Agama dan Alam. *Ibriez Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 5(2), 254–268. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i2.107>
- Hanifa, I. N., & Musfa'ah, U. R. (2025). Building Academic and Spiritual Excellence at Al-Noori Muslim School Australia: a Holistic Approach. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2 SE-Articles), 245–266. <https://doi.org/10.58403/jpai.v6i2.705>
- Nurdi, Nashrulloh, & Habibi, R. (2026). Adaptation and Innovation of Pesantren in Facing the Challenges of the Global Millennial Era. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 5(2 SE-Articles), 228–238. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v5i2.2974>
- Qomar, Mujamil. (2012). *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, Wawan. (2017). *Era Digital dan Tantangannya bagi Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Karakter.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, Ahmad. (2020). *Tradisi Manaqiban dan Pengaruhnya terhadap Spiritualitas Santri*. Jurnal Tasawuf Nusantara.